

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang ekonomi di Indonesia didasarkan pada Pancasila sebagai landasan negara. Salah satu langkah strategis untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan adalah melalui penerapan sila kelima, yakni keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berkaitan erat dengan pemerataan pembangunan serta distribusi hasilnya, dengan tujuan menciptakan kemakmuran yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam sistem ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan, pemerintah mendorong pembangunan melalui pengembangan koperasi.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang berfokus untuk memberikan bantuan untuk anggotanya yang mengalami kesulitan ekonomi. Koperasi ini adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang perekonomian, dengan mayoritas anggotanya berasal dari kalangan yang memiliki kondisi ekonomi lemah. Tujuan utama koperasi tidak hanya terbatas pada keuntungan finansial dalam sektor usaha kecil dan mikro, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi anggotanya melalui prinsip kerja sama dan solidaritas. (Saputri, 2020). Koperasi yang dapat membantu serta mendampingi pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah salah satunya adalah koperasi simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan lembaga keuangan yang menghimpun simpanan anggota secara rutin, kemudian menyalurkannya

kembali dalam bentuk pinjaman yang mudah, cepat, dan terjangkau untuk keperluan produktif. KSP diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan modal usaha dan peningkatan kesejahteraan. Peran ini diperkuat dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 yang mendorong pengembangan usaha simpan pinjam demi mendukung pertumbuhan ekonomi melalui koperasi.

Salah satu kelompok masyarakat yang paling sering memanfaatkan KSP yaitu UMKM. UMKM menjadi kunci utama penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM yang merupakan segmen terbesar perekonomian nasional mencerminkan tingginya peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan ekonomi. Selama ini, UMKM terbukti menjadi katup pengaman yang andal saat terjadi krisis, menciptakan lapangan kerja, dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM akan memperkuat usaha ekonomi masyarakat. Hal ini akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan memberikan dukungan substansial kepada pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi.

UMKM memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun, kontribusi UMKM tidak hanya sebatas angka, mereka juga menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 97% dari total angkatan kerja terlibat dalam sektor ini. Di Kota Tegal, hal yang sama juga terlihat, di mana UMKM

berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan (Kemenkop UMKM Kemkominfo, 2023).

Melihat pertumbuhan UMKM yang naik signifikan, pemerintah Kota Tegal telah berupaya mengembangkan UMKM melalui Dinas Koperasi dan UMKM. Dinas ini bertanggung jawab atas pembinaan UMKM di Kota Tegal. Melalui program pembinaan yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah Kota Tegal, diperoleh informasi yang terlihat seperti pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1. 1
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Tegal

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Tegal Timur	90
2	Tegal Barat	49
3	Tegal Selatan	20
4	Margadana	38
Total UMKM		197

(sumber: Data Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Tegal 2024)

Dari tabel 1.1 menunjukkan jumlah sektor UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Tegal adalah sebanyak 197 UMKM, untuk wilayah Tegal Timur sebanyak 90 UMKM, untuk wilayah Tegal Barat sebanyak 49 UMKM, untuk wilayah Tegal Selatan sebanyak 20 UMKM, untuk wilayah Margadana sebanyak 38 UMKM. Pengembangan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global dan kondisi pasar yang kompetitif.

Salah satu kecamatan dengan tingkat aktivitas UMKM yang signifikan adalah Tegal Timur. Dalam periode antara tahun 2019 dan tahun 2020, UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan terkena dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan dalam angka penjualan, mengurangi jumlah modal yang tersedia, membatasi aktivitas ekonomi, dan banyak UMKM yang mengalami gulung tikar. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menjaga keberlanjutan usaha tersebut (Amaliyah et al., 2021). Namun, saat memasuki tahun 2023 hingga 2024, UMKM di Kota Tegal mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang nyata, yang terlihat dari meningkatnya jumlah pelaku usaha, bertambahnya akses terhadap pendanaan, serta berkembangnya beragam sektor usaha lokal yang didorong oleh digitalisasi dan kerjasama dengan lembaga keuangan non-bank, seperti koperasi. Dengan berkembangnya UMKM, dapat memberi kesempatan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, terutama di kota Tegal.

Melihat pertumbuhan UMKM yang terus berkembang setiap tahun, perlu dilakukan analisis mengenai kontribusi koperasi dalam mendukung UMKM di Kota Tegal. Di antara berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini terdapat perbedaan yang *actually* yang memfokuskan pada peran koperasi dalam mengembangkan UMKM di Kota Tegal dilihat dari perbedaan omzet sebelum dan sesudah memanfaatkan pinjaman dari koperasi.

Di Kota Tegal, salah satu koperasi yang berperan aktif dalam mendukung UMKM adalah KSP Swamitra Dewi. Koperasi ini telah lama beroperasi dan melayani kebutuhan simpan pinjam bagi masyarakat, khususnya pelaku

UMKM. Melalui berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan, KSP Swamitra Dewi menjadi mitra strategis dalam pengembangan usaha anggota, terutama dalam hal penyediaan modal usaha dengan prosedur yang mudah dan cepat. KSP Swamitra Dewi merupakan sebuah bentuk kemitraan antara KB Bank dengan koperasi. Koperasi secara rutin menawarkan dukungan finansial usaha kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang : **“Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Dewi Tegal”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Koperasi Simpan Pinjam dalam upaya pengembangan UMKM dilihat dari perbedaan omzet UMKM antara sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman kredit di Koperasi Swamitra Dewi Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Dewi dalam pengembangan UMKM, khususnya dengan menganalisis perbedaan omzet usaha anggota sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dari koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM serta menjadi acuan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan saat menjalani perkuliahan dan memperdalam pemahaman mengenai peran Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Dewi Tegal dalam pengembangan UMKM Di Kota Tegal.

2. Bagi Koperasi Swamitra Dewi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas layanan, merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih optimal, serta memperkuat peran koperasi dalam mendorong pertumbuhan usaha anggota.

3. Bagi Prodi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Dapat menambah literatur dalam sektor ekonomi, pengelolaan koperasi, dan memberikan informasi mengenai peran dan upaya Koperasi Simpan Pinjam dalam mengembangkan UMKM di wilayah Kota Tegal.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyebaran dari inti permasalahan, sehingga penelitian tetap dapat berfokus, terarah, dan membuat pembahasan lebih mudah, dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang optimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada peran KSP Swamitra Dewi dalam pengembangan UMKM di wilayah Tegal Timur, khususnya melalui layanan pemberian modal usaha, layanan PPOB, dan tempat penyimpanan uang (menabung).
2. Analisis difokuskan pada lima anggota koperasi dengan melihat perubahan omzet usaha sebelum dan sesudah menerima pinjaman.

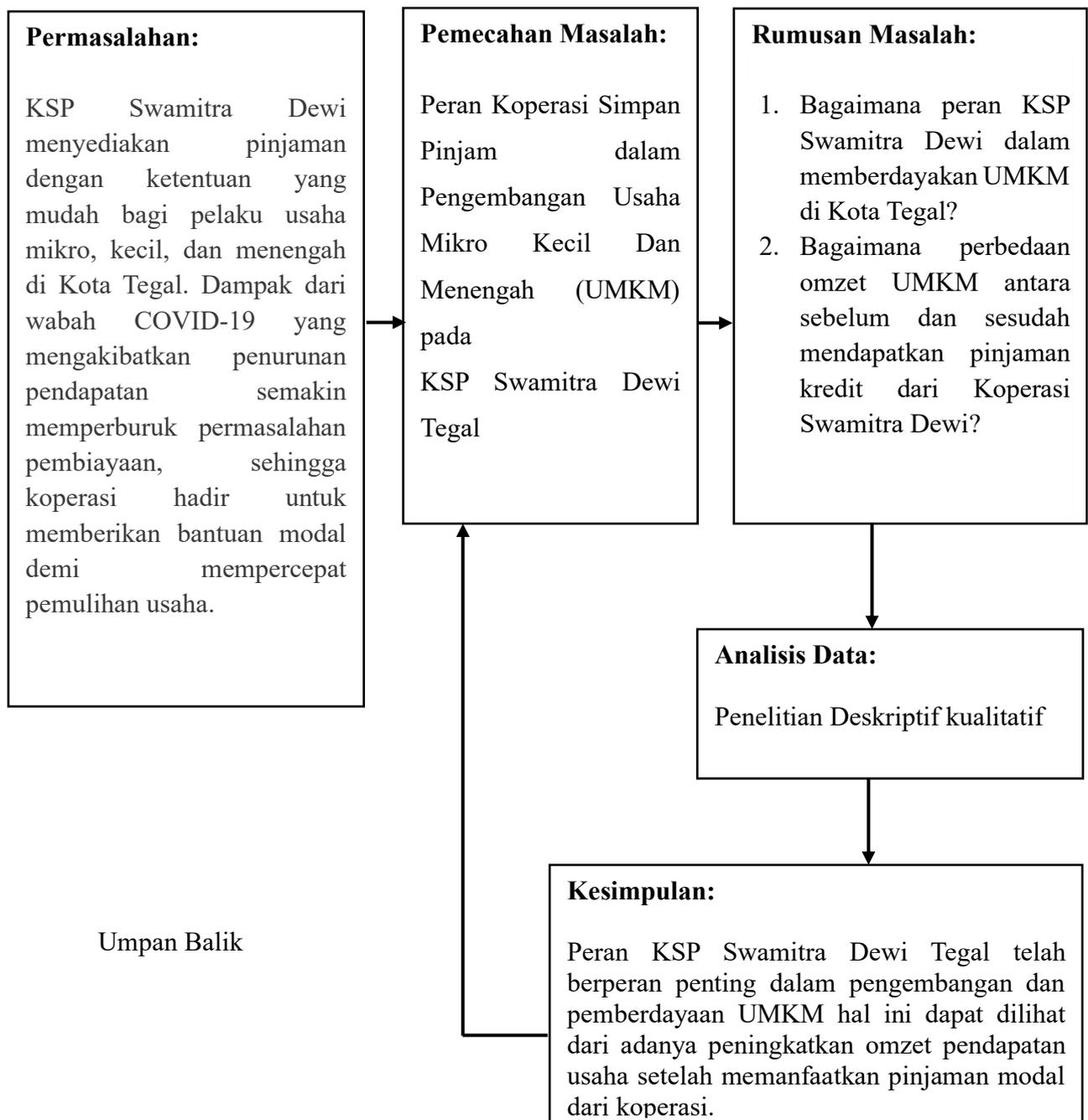
1.6 Kerangka Berpikir

Koperasi Simpan Pinjam memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM, khususnya melalui kemudahan akses permodalan. KSP Swamitra Dewi Tegal menyediakan pinjaman usaha bagi pelaku UMKM untuk menunjang kegiatan operasional seperti penambahan stok, pembelian alat, dan perluasan pemasaran. Akses modal ini menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSP Swamitra Dewi dalam pengembangan UMKM di Kota Tegal serta mengetahui perbedaan omzet sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman. Perbandingan tersebut digunakan

untuk menilai efektivitas koperasi dalam meningkatkan kinerja ekonomi UMKM.

Mengacu pada penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka pemikiran penelitian ini seperti berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.